Ringkasan Hasil Diskusi dan Praktik Implementasi bagi Perusahaan

CORPORATE ROUNDTABLE DISCUSSION 2026

Beyond Commitment

Corporate Insights and Collaboration for Responsible Sourcing



Animal Friends Jogja
Yogyakarta, 22 Oktober 2026

Daftar Isi

RINGKASAN EKSEKUTIF 02

PENGALAMAN IMPLEMENTASI PERUSAHAAN 03

RANTAI PASOK DAN KOLABORASI 06

HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION 07

PANDUAN PRAKTIS MEMILIH PEMASOK *CAGE-FREE* 08

PANDUAN PRAKTIS IMPLEMENTASI KOMITMEN *CAGE-FREE* 09

LANGKAH SELANJUTNYA 10

TINDAK LANJUT DAN KOLABORASI 11

LIPUTAN MEDIA 12

Dari Komitmen Menuju Implementasi Nyata

Animal Friends Jogja (AFJ) menyelenggarakan Corporate Roundtable Discussion 2026 pada 22 Oktober 2026 di Novotel Suites Malioboro, Yogyakarta. Kegiatan ini menjadi ruang bagi perusahaan, produsen, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk berbagi pengalaman serta membahas langkah nyata dalam mewujudkan komitmen telur bebas sangkar *(cage-free)* melalui praktik pengadaan dan operasional perusahaan yang konsisten.

PARTISIPAN CORPORATE ROUNDTABLE DISCUSSION

8	39	10	5
Partisipan Media	Partisipan Luring	Partisipan Daring	Narasumber

Kegiatan ini mendapat liputan dari 30 media nasional dan daerah, di antaranya Media Indonesia, Kontan, ANTARA, Kompas, Republika, Radar Jogja, dan Harian Jogja.

TIGA POIN UTAMA

01	**Komitmen membutuhkan perencanaan operasional**	Perusahaan perlu memetakan kebutuhan, kesiapan pemasok, kualitas, distribusi, dan koordinasi internal terkait pasokan telur bebas sangkar.
02	**Ketersediaan pasokan membutuhkan kolaborasi**	Perusahaan memerlukan pasokan stabil sedangkan produsen membutuhkan informasi permintaan dan kepastian pasar telur bebas sangkar.
03	**Edukasi dan transparansi memperkuat implementasi**	Perusahaan perlu memberikan pemahaman terkait telur bebas sangkar kepada tim internal, konsumen, serta melakukan pemantauan dan verifikasi.

> *"Ayam petelur bukan sekadar bagian dari proses produksi. Mereka adalah individu yang dapat merasakan, memiliki kebutuhan, dan memiliki perilaku alami yang ingin mereka ekspresikan."*
> — Elly Mangunsong, Direktur Program Advokasi Kesejahteraan Hewan yang Diternakkan dan Co-Founder AFJ

Dough Lab: Mengelola Transisi dalam Operasional Multi-Gerai

Dinda Paramitha

Vice President Operation, PT Asharia Karya Indonesia (Dough Lab)





Dough Lab menyusun *roadmap* dengan memetakan kebutuhan telur, memperkuat prosedur operasional, serta mengembangkan pemantauan dan pelaporan. Proses ini melibatkan komunikasi dan diskusi dengan Act for Farmed Animals (AFFA).

EMPAT PILAR STRATEGI IMPLEMENTASI

- **SUPPLY**

  Kerja sama beberapa pemasok *(multi-supplier)* untuk menjaga ketersediaan pasokan.

- **QUALITY**

  Pengendalian kualitas terhadap ukuran dan kondisi telur sesuai kebutuhan produksi.

- **DISTRIBUTION**

  Distribusi terpusat untuk menjaga kelancaran pasokan ke berbagai gerai.

- **OPERATIONS**

  SOP, pelatihan karyawan, pengelolaan stok, dan pemantauan penggunaan telur.

MENGHADAPI TANTANGAN IMPLEMENTASI

Dough Lab menyampaikan bahwa keterbatasan pasokan, terutama pada periode permintaan tinggi *(high season)*, masih menghambat penggunaan telur bebas sangkar secara penuh dan konsisten. Perusahaan merespon melalui hubungan jangka panjang dengan pemasok, penyesuaian resep, efisiensi produksi, pengendalian kualitas, dan distribusi.

POIN PENTING

- Petakan kebutuhan telur menurut lokasi dan kondisi operasional.
- Siapkan SOP pengadaan dan pengendalian kualitas.
- Antisipasi periode permintaan tinggi dan gangguan pasokan.
- Pertimbangkan lebih dari satu pemasok untuk menjaga kontinuitas.
- Melibatkan tim internal, yaitu pengadaan, keuangan, dan operasional.

Chocolate Monggo: *Responsible Sourcing* dan Nilai Bisnis

Tri Widiantoro
Business Development & Company Relationship, Chocolate Monggo





Chocolate Monggo menjadikan pengadaan bahan baku yang bertanggung jawab sebagai bagian dari nilai perusahaan dan pengembangan produknya. Penerapan telur bebas sangkar telah dilakukan pada produk yang menggunakan telur, termasuk biskuit, dengan tetap memperhatikan kualitas produk, keberlanjutan, dan kesejahteraan hewan.

TRANSPARANSI DAN EDUKASI KONSUMEN

Chocolate Monggo membangun kepercayaan konsumen melalui keterbukaan informasi. Hal ini dilakukan melalui Museum Chocolate Kingdom, yang memberikan informasi seputar produk, bahan baku, kandungan nutrisi, hingga proses pengemasan. Perusahaan juga memanfaatkan komunikasi dan kampanye untuk membantu konsumen memahami nilai di balik produk yang ditawarkan.

Sorotan dari Narasumber	Edukasi kepada konsumen perlu dimulai dengan memastikan seluruh tim internal memahami informasi dan nilai yang ingin disampaikan perusahaan.

POIN PENTING

Pengadaan yang bertanggung jawab dapat memperkuat identitas merek sekaligus menjadi bagian dari strategi bisnis. Penerapannya perlu didukung oleh pemahaman tim internal dan komunikasi yang terbuka kepada konsumen.

Garrya Bianti: *Cage-Free* dan Pemberdayaan Masyarakat

Fredeswinda Sukma
Marketing Communication Manager, Garrya Bianti Yogyakarta





Garrya Bianti Yogyakarta mengembangkan program pengadaan telur bebas sangkar yang juga melibatkan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT). Program ini dijalankan melalui kolaborasi dengan Global Food Partners (GFP) dan Pusat Pengembangan Ternak Universitas Gadjah Mada (UGM).

TIGA KELOMPOK YANG TERLIBAT

- **KWT Rejo Arum**
- **KWT Jaya Mandiri Abadi**
- **KWT Tangguh**

100%

Dalam pemaparannya, Garrya Bianti melaporkan telah menggunakan 100% telur bebas sangkar sejak 2025, dengan pasokan dari KWT binaannya.

POIN PENTING

- Garrya Bianti Yogyakarta menghubungkan pengadaan telur bebas sangkar dengan pemberdayaan masyarakat dan edukasi konsumen, sekaligus membuka peluang ekonomi bagi Kelompok Wanita Tani (KWT).
- Garrya Bianti Yogyakarta mengedukasi tamu mengenai telur bebas sangkar melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, kolaborasi dengan media, in-house TV, dan egg station.

Memperkuat Rantai Pasok melalui Kolaborasi

Pasokan telur bebas sangkar dipengaruhi oleh permintaan, distribusi, kualitas, ketertelusuran, serta penerapan standar kesejahteraan ayam. Corporate Roundtable Discussion menjadi ruang bagi produsen dan pemerintah untuk membahas kesiapan pasokan, tantangan di lapangan, serta dukungan pemerintah yang diperlukan untuk mempercepat penerapan telur bebas sangkar.



Tantangan dan Kesiapan Rantai Pasok

Syamim Shihab
Produsen Telur Bebas Sangkar (Cage-Free Egg Producer)
PT Mega Berlian Utama, Exclusive Partner of Widodo Makmur Group

Tantangan:

Pasar yang masih terbatas, pesanan dalam jumlah kecil dan tersebar, proses penanganan serta distribusi yang lebih kompleks, hingga permintaan pasar yang belum stabil.

Upaya Penguatan:

Memperluas jangkauan distribusi, menjaga konsistensi kualitas, memperkuat ketertelusuran dan biosecurity, mempertahankan sertifikasi, serta meningkatkan kolaborasi dengan pembeli tanpa mengabaikan standar kesejahteraan ayam.



Peran Pemerintah dalam Mendukung Transisi

drh. Boethdy Angkasa, M.Si.
Ketua Kelompok Substansi Penerapan, Pengawasan, dan Sertifikasi Mutu Hasil Peternakan

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Aspek yang disampaikan:

- Edukasi konsumen dan pengembangan pasar.
- Standarisasi, sertifikasi, dan pengawasan.
- Kesiapan produsen serta kebutuhan investasi.
- Dialog multipihak dan pemetaan kebutuhan pasar.

Tiga Tantangan Utama dalam Implementasi *Cage-Free*

Dalam sesi Focus Group Discussion (FGD), peserta dibagi ke dalam enam kelompok diskusi untuk membahas tiga isu utama yang saling berkaitan, mulai dari tantangan yang dihadapi hingga langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

01 Harga dan Biaya

Diidentifikasi oleh Kelompok 3, 4, 5, 6, 7, dan 8

Perbedaan harga, skema pembayaran, kestabilan pasokan, dan penyesuaian biaya operasional menjadi sejumlah pertimbangan bagi pelaku usaha, terutama di sektor hotel, restoran, dan kuliner.

Dibahas: penyesuaian skema pembayaran, substitusi bahan yang tetap memenuhi standar produk, dan eksplorasi dukungan untuk mengatasi biaya.

02 Pasokan dan Informasi Pemasok

Diidentifikasi oleh Kelompok 3, 4, 5, dan 6

Keterbatasan informasi mengenai kapasitas produksi, jumlah minimum pemesanan (MOQ), cakupan distribusi, ketersediaan pasokan saat *high season*, serta bukti penerapan standar kesejahteraan ayam masih menjadi perhatian.

Dibahas: akses informasi, kerja sama lebih dari satu pemasok, komunikasi dengan organisasi pendamping, kunjungan fasilitas, dan verifikasi.

03 Kesadaran dan Pemahaman Konsumen

Diidentifikasi oleh Kelompok 3 dan 4

Pemahaman konsumen mengenai telur bebas sangkar *(cage-free)* masih perlu ditingkatkan. Upaya edukasi juga membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, sehingga tidak hanya menjadi tanggung jawab masing-masing pelaku usaha.

Dibahas: edukasi bersama dengan pemerintah, produsen, dan lembaga swadaya masyarakat serta pengenalan produk kepada pelaku usaha lain.

Catatan: nomor kelompok menunjukkan kelompok diskusi yang mengidentifikasi isu, bukan persentase seluruh peserta.

Memilih Pemasok Telur Bebas Sangkar *(Cage-Free)* Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

Panduan ini dikembangkan AFJ berdasarkan pemaparan narasumber, hasil diskusi kelompok, dan rekomendasi organisasi. Tujuannya membantu perusahaan menilai kesesuaian pemasok dengan kebutuhan operasional sekaligus memperhatikan kesejahteraan ayam.

- **Kapasitas dan kontinuitas pasokan**

  Pastikan pemasok mampu memenuhi kebutuhan rutin, mengantisipasi perubahan permintaan, dan menjaga ketersediaan pasokan selama periode *high season*.

- **Distribusi dan ketentuan pembelian**

  Periksa cakupan wilayah pengiriman, jumlah minimum pemesanan (MOQ), jadwal distribusi, harga, serta ketentuan pembayaran yang ditawarkan pemasok.

- **Kualitas dan keamanan produk**

  Pastikan pemasok memiliki prosedur pengendalian kualitas dan memenuhi standar keamanan produk melalui pemeriksaan yang sesuai.

- **Penerapan kesejahteraan ayam**

  Pastikan pemasok menerapkan praktik bebas sangkar dan dapat menunjukkan bukti penerapannya sesuai standar kesejahteraan ayam yang relevan.

VERIFIKASI LEBIH LANJUT

Perusahaan dapat meminta dokumen pendukung, mengunjungi fasilitas pemeliharaan, serta memeriksa proses verifikasi atau sertifikasi yang dimiliki pemasok. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kapasitas produsen dari berbagai skala dalam memenuhi persyaratan verifikasi tersebut.

Catatan: uji keamanan produk tidak menggantikan verifikasi kesejahteraan ayam.

Langkah Praktis untuk Perusahaan

Berdasarkan pengalaman narasumber, hasil FGD, dan rekomendasi AFJ, perusahaan dapat mulai menerapkan atau memperkuat pengadaan telur bebas sangkar melalui perencanaan yang jelas dan langkah-langkah yang terukur.

01	**Petakan kebutuhan pengadaan**	Kenali jumlah kebutuhan telur, sebaran lokasi operasional, serta pola penggunaan dan kebutuhan pasokan di setiap lokasi.
02	**Identifikasi dan evaluasi pemasok**	Evaluasi pemasok berdasarkan kapasitas produksi, jangkauan distribusi, kualitas produk, harga, ketentuan pembelian, serta bukti penerapan praktik bebas sangkar *(cage-free)*.
03	**Susun komitmen dan roadmap**	Tetapkan kebijakan dan target penerapan telur bebas sangkar secara terbuka, lengkap dengan tenggat waktu, tahapan implementasi, serta mekanisme evaluasi dan pemantauan.
04	**Perkuat kesiapan internal**	Libatkan seluruh divisi terkait, mulai dari manajemen, pengadaan, keuangan, produksi, hingga operasional. Susun SOP dan siapkan langkah antisipasi untuk menjaga kelancaran pasokan.
05	**Pantau dan laporkan perkembangan**	Catat realisasi pengadaan, capaian, kendala, dan progres implementasi secara berkala. Sampaikan perkembangannya secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas atas komitmen perusahaan.

CHECKLIST SINGKAT BAGI PERUSAHAAN

- Kebutuhan telur pada seluruh lokasi sudah dipetakan.
- Bukti penerapan sistem bebas sangkar tersedia.
- Pemantauan dan pelaporan perkembangan tersedia.
- Kapasitas, distribusi, dan ketentuan pemasok sudah dievaluasi.
- Komitmen, target waktu, dan roadmap implementasi jelas.

Pesan utama: implementasi membutuhkan perencanaan realistis, kesiapan operasional, pemantauan, serta kolaborasi berkelanjutan.

Melanjutkan Dialog, Mewujudkan Perubahan



Setiap perusahaan memiliki kesiapan dan tahapan transisi yang berbeda. Karena itu, AFJ mendorong perusahaan untuk menentukan langkah selanjutnya sesuai dengan kondisi operasional, kebutuhan pengadaan, dan komitmen yang telah dibangun.

Belum memiliki komitmen?	Mulai dengan memetakan kebutuhan pengadaan dan mengeksplorasi penetapan kebijakan penggunaan telur bebas sangkar.
Sudah memiliki komitmen?	Evaluasi perkembangan implementasi, tantangan pasokan, serta kesiapan internal dan pemasok dalam memenuhi target.
Sudah menerapkan *cage-free?*	Perkuat konsistensi pengadaan, pemantauan, verifikasi, dan transparansi; bagikan pengalaman implementasi kepada perusahaan lain.

Bagaimana AFJ Dapat Mendukung Perusahaan?

AFJ membuka peluang kolaborasi dengan perusahaan melalui dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tahapan transisi masing-masing. Forum ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membangun kerja sama dan merumuskan tindakan nyata, bukan sekadar bertukar informasi.

- **Berbagi pengetahuan dan praktik baik**
  Menyediakan informasi, referensi, dan pengalaman perusahaan lain untuk mendukung perencanaan dan implementasi.

- **Memfasilitasi koneksi pemasok**
  Membantu mempertemukan perusahaan dengan pemasok telur bebas sangkar yang relevan berdasarkan kebutuhan pengadaan.

- **Dialog dan pendampingan implementasi**
  Mendiskusikan tantangan, memantau perkembangan, mengevaluasi capaian, serta mengidentifikasi tindak lanjut.

- **Dukungan edukasi dan komunikasi**
  Pendampingan dan pelatihan bagi tim internal untuk memperkuat pemahaman tentang telur bebas sangkar *(cage-free)* serta menyampaikan informasi kepada konsumen dengan tepat dan efektif.

Kolaborasi diperlukan karena tantangan harga, ketersediaan pasokan, proses verifikasi, dan edukasi konsumen saling berkaitan dan perlu ditangani bersama.

Liputan Media Lokal Dan Nasional

Kegiatan ini mendapat liputan dari 30 media nasional dan daerah, antara lain ANTARA, Kompas, Republika, Radar Jogja, Harian Jogja, Kontan, RRI dan Media Indonesia. Berikut beberapa contoh pemberitaan yang dapat dibaca secara lengkap:

ANTARA	AFJ Kolaborasi bisa wujudkan penggunaan telur unggas bebas sangkar	AFJ: Kolaborasi bisa wujudkan penggunaan telur unggas bebas sangkar - ANTARA News
Kompas	"Cage Free Eggs", Mengangkat Isu Kesejahteraan di Sebutir Telur	"Cage Free Eggs", Mengangkat Isu Kesejahteraan di Sebutir Telur
Republika	Animal Friends Jogja (AFJ) menggelar Corporate Roundtable Discussion 2026	https://www.instagram.com/reels/ DezKtz9zcO4/
Radar Jogja	Animal Friends Jogja Gelar Roundtable Discussion Telur Ayam Bebas Sangkar	Animal Friends Jogja Gelar Roundtable Discussion Telur Ayam Bebas Sangkar
Harian Jogja	Pemerintah Dukung Telur Bebas Sangkar, Pasokan Jadi Tantangan	https://www.instagram.com/p/De1h5UoAY8l/?exln=em1ncGFjNW9jYzQ5
Kontan	Telur Bebas Sangkar, Kenali Sistem Pemeliharaan Ayam Petelur	https://momsmoney.kontan.co.id/news/telur-bebas-sangkar-kenali-sistem-pemeliharaan-ayam-petelur
Media Indonesia	Strategi Pengembangan Rantai Pasok Telur Bebas Sangkar di Indonesia	https://mediaindonesia.com/humaniora/947709/strategi-pengembangan-rantai-pasok-telur-bebas-sangkar-di-indonesia
RRI	Companies Seek Stronger Supply Chains to Advance Cage-Free Eggs	https://rri.co.id/en/national/2834540/companies-seek-stronger-supply-chains-to-advance-cage-free-eggs?nocache=true

MARI BERKOLABORASI

Animal Friends Jogja melalui program Cage-Free Indonesia terbuka untuk berdialog dan menggali peluang kolaborasi dengan multi-pihak dalam mendorong pengadaan telur yang lebih bertanggung jawab serta meningkatkan kesejahteraan ayam petelur.

@animalfriendsjogja @afjfarmedanimals

www.animalfriendsjogja.org www.cagefreeindonesia.org

animalfriendjogja@gmail.com afjfarmedanimals@gmail.com

Animal Friends Jogja [AFJ]

Animal Friends Jogja

Tentang publikasi
Ringkasan ini bersumber dari pemaparan narasumber dan hasil diskusi Corporate Roundtable Discussion 2026.